**1. PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Kabupaten Mukomuko sebagian terdiri dari daratan yang berbukit-bukit dan sebagian lagi merupakan wilayah pesisir pantai dan lautan. Wilayah Kabupaten Mukomuko membujur dari arah Tenggara ke Barat Daya dengan panjang garis pantai ± 98,218 Km. Dengan hak pengelolaan sampai batas 4 mil, berarti luas kawasan laut Kabupaten Mukomuko ± 727,6 Km² atau 72.760,106 Ha.

Ada tujuh Kecamatan di Kabupaten Mukomuko dari 15 Kecamatan, yang memiliki wilayah pesisir pantai dan lautan yaitu Kecamatan XIV Koto, Kecamatan Kota Mukomuko, Kecamatan Air Dikit, Kecamatan Teramang Jaya, Kecamatan Pondok Suguh, Kecamatan Ipuh dan Kecamatan Air Rami.

Mata pencaharian penduduk di Kabupaten Mukomuko cukup bervariasi, tetapi secara keseluruhan dapat dikelompokkan menjadi 3 jenis mata pencaharian yaitu sector jasa dan perdagangan (17,3%) petani dan nelayan (76,9%) dan lain-lain (6,8%). Mata pencaharian yang dominan adalah sebagai petani dan nelayan, hal ini sesuai dengan ketersediaan sumberdaya lahan pertanian, perkebunan dan wilayah pesisir. Dari jumlah 2.663 orang tenaga kerja pada sektor perikanan tersebut sebanyak 1.237 orang bekerja sebagai nelayan perikanan tangkap, yang tersebar pada 15 desa pantai sedangkan sisanya 1.426 orang bekerja sebagai pembudidaya dan pengolah ikan (Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Mukomuko, 2015).

Wilayah perairan pantai Kabupaten Mukomuko termasuk dalam Klasifikasi Perairan Pantai Barat Sumatera. Potensi sumberdaya ikan yang terdapat dalam wilayah laut Kabupaten Mukomuko dapat dihitungkan berdasarkan densitas *(standing stock)* ikan yang hidup di perairan Barat Sumatera, Potensi sumberdaya hayati perikanan tersebut belum termasuk potensi sumberdaya ikan yang ada di wilayah perairan Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI) sampai batas 200 mil, yang terbuka untuk dimanfaatkan oleh seluruh nelayan di sepanjang pantai Provinsi Bengkulu termasuk masyarakat nelayan di Kabupaten Mukomuko.

 Total produksi perikanan tangkap di Kabupaten Mukomuko sampai Tahun 2014 sudah mencapai 21.841,776 ton, atau rata-rata 1.820,148 ton per bulan. Jenis-jenis ikan yang tertangkap oleh masyarakat nelayan di Kabupaten Mukomuko cukup beragam dan sebagian adalah jenis ikan ekonomis penting. Beberapa jenis ikan yang tertangkap antara lain adalah cakalang, tongkol, tenggiri, kuro, selar, kembung, setuhuk, bawal putih, bawal hitam, kuwe, layang, kapas-kapas, lobster, kakap, pari, hiu dan berbagai jenis udang (Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Mukomuko, 2015).

Alat tangkap yang ada di Kecamatan Kota Mukomuko terdiri dari payang 64 unit, jaring ingsang hanyut 156 unit, jaring ingsang lingkar 15 unit, jaring ingsang tetap 245 unit, dan jaring ingsang tiga lapis 150 unit (Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Mukomuko, 2015).

Kecamatan Kota Mukomuko berlokasi di Pantai Indah dan Pasar sebelah, nelayan berada di 5 Desa yaitu Kelurahan Koto Jaya jumlah nelayan 306 orang, Kelurahan Pasar Mukomuko jumlah nelayan 25 orang, Desa Ujung Padang jumlah nelayan 13 orang, Kelurahan Bandar Ratu jumlah nelayan 67 orang, Desa Pasar Sebelah jumlah nelayan 47 orang. Armada yang digunakan Perahu Motor Tempel berjumlah 147 Unit dan Kapal Motor dibawah 5 GT berjumlah 18 unit (Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Mukomuko, 2015).

Alat tangkap payang berupa “pukat kantong lingkar” yang secara garis besar terdiri dari bagian kantong *(bag)*, badan / perut *(body or belly)* dan kaki / sayap *(leg / wing)*. Namun ada juga pendapat yang hanya membagi bagian payang menjadi dua bagian, yaitu bagian kantong dan kaki. Bagian kantong umumnya terdiri dari bagian-bagian kecil yang tiap bagian mempunyai nama sendiri-sendiri, sesuai dengan kebiasaan di daerahnya masing-masing. Besar mata jaring dari ujung kantong sampai ujung kaki berbeda-beda, bervariasi mulai dari 1 cm sampai kurang lebih 40 cm.

Pengoperasian berbagai jenis alat tangkap yang sama dalam satu perairan penangkapan dapat mengakibatkan terjadinya tumpang tindih antara satu jenis alat tangkap dengan alat tangkap lainnya yang pada gilirannya tentu akan mendatangkan kerugian terhadap nelayan baik secara teknis maupun sosial.

Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis tertarik melakukan penelitian tentang Analisis Alat Tangkap Payang di Pantai Indah Mukomuko Kecamatan Kota Mukomuko Kabupaten Mukomuko, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan oleh dinas kelautan dan perikanan sebagai bahan untuk perencanaan pengembangan pembangunan perikanan dan kelautan yang didukung oleh data yang lebih terperinci, termasuk data mengenai kontruksi alat penangkapan ikan serta pengembangannya. Pada saat ini data yang dimiliki oleh dinas kelautan dan perikanan Kabupaten Mukomuko terkhusus untuk Kecamatan Kota Mukomuko masih belum lengkap, sehingga dengan adanya penelitian ini tentu akan dapat melengkapi data yang dimaksud dan dapat menjadi refrensi untuk pengembangan alat tangkap lainnya dikarenakan alat tangkap payang sudah mulai dilarang oleh pemerintah Indonesia terkhusus untuk lokasi penelitian yakni daerah Kecamatan Kota Mukomuko Kabupaten Mukomuko.

**1.2 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis alat tangkap payang yang meliputi spesifikasi dan konstruksi di Pantai Indah Mukomuko Kecamatan Kota Mukomuko Kabupaten Mukomuko.
2. Menganalisis metode, daerah penangkapan ***(****Fishing ground****)***, dan jenis hasil tangkapan dari alat tangkap payang.

**1.3 Manfaat**

Sedangkan manfaat dari penelitian ini sebagai informasi tambahan untuk mahasiswa, nelayan, pemerhati perikanan, dan pemerintah dalam rangka pengembangan kegiatan penangkapan ikan dengan alat tangkap payang di masa yang akan datang sehingga dapat membantu meningkatkan taraf hidup nelayan.